**BAB III**

**KERANGKA PEMIKIRAN**

1. **Kerangka Konsep**

Skema 3.1

Kerangka Konsep

Gambaran Identitas Diri Pada Remaja Dengan Gangguan Kecemasan Sosial Media Di SMK Kesehatan Dwi Putri Husada Kota Bogor

Gambaran Tingkat Kesehatan Mental Pada Remaja Dengan Gangguan Kecemasan Sosial Media Di SMK Kesehatan Dwi Putri Husada Kota Bogor

Menurut Andreas K., & Michael H., (2010)mendefinisikan media sosialsebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun diatas dasar ideologidan teknologi Web 2.0, dan memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*. Parapengguna media sosial atau bisa juga disebut dengan *user* ini bisa melakukan komunikasiatau interaksi, berkirim pesan, baik pesan teks, gambar, audio hingga video, saling berbagi atausharing, dan juga membangun jaringan atau *networking*. Namun jika digunakandengan benar, media sosial ternyata bisa berakibat buruk terhadap kesehatan mental kita karenamedia sosial menjadi salah satu aspek paling berpengaruh dalam kehidupan masyarakat saat ini.

Masalah kesehatan sosial pada remaja akhir-akhir ini menjadi mengkhawatirkan. Beberapa berita tentang masalah kesehatan sosialremaja di media saat ini, seperti kasus kekerasan, tawuran antar kelompok remaja, pemerkosaan teman, bahkan pembunuhan pengemudi kendaraan yang masih remaja. Masalah kesehatan sosial ini dianggap disebabkan oleh kondisi psikologis yang masih labil karena perasaan cemas dan media sosial kecanduan.

Perkembangan identitas diri pada remaja sangatlah penting, karena masa remaja adalah masa dimana remaja sedang dalam masa pencarian identitas dirinya. Para remaja diharapkan mampu membuat pilihan yang tepat tentang berbagai pilihan yang menyangkut dirinya dan orang lain. Bila mereka telah memperoleh identitas, maka ia akan menyadari ciri-ciri khas kepribadiannya, seperti kesukaan atau ketidaksukaannya, aspirasi, tujuan masa depan yang diantisipasi, perasaan bahwa ia dapat dan harus mengatur orientasi hidupnya.

1. **Variabel dan Definisi Operasional**

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagaih faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2012), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto et al, 2015).

Definisi Operasional, yaitu merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, seorang peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut (Siyoto et al, 2015).

Tabel 3.1

Definisi Operasional

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi Operasional** | **Cara Ukur** | **Alat Ukur** | **Hasil Ukur** | **Skala Ukur** |
| **Karakteristik Responden:**  Usia | Lamanya hidup seseorang yang diukur dari lahir sampai ulang tahun yang terakhir. | Pengisian kuesioner yang berisikan data demografi | Kuesioner A  Data Demografi | 1. 15 Tahun 2. 16 Tahun | Ordinal |
| Jenis Kelamin | Perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak lahir. | Pengisian kuesioner yang berisikan data demografi | Kuesioner A  Data Demografi | 1. Laki-laki 2. Perempuan | Nominal |
| Pendidikan | Tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan oleh responden. | Pengisian kuesioner yang berisikan data demografi | Kuesioner A  Data Demografi | SMK | Nominal |
| Kelas | Jenjang kelas yang sedang ditempuh oleh responden saat ini. | Pengisian kuesioner yang berisikan data demografi | Kuesioner A  Data Demografi | 1. Kelas 10 2. Kelas 11 | Ordinal |
| Aktif Menggunakan Sosial Media | Frekuensi penggunaan sosial media pada rentang umur remaja | Pengisian kuesioner yang berisikan data demografi | Kuesioner A  Data Demografi | 1. Tidak aktif 2. Aktif 3. Sangat aktif | Ordinal |
| Lamanya Menggunakan Sosial Media | Durasi waktu yang dihabiskan selama menggunakan sosial media | Pengisian kuesioner yang berisikan data demografi | Kuesioner A  Data Demografi | 1. ≤ 5 jam 2. ≥ 5 jam | Ordinal |
| Aplikasi Yang Sering Digunakan | Platform sosial media yang sering dibuka untuk mengetahui informasi | Pengisian kuesioner yang berisikan data demografi | Kuesioner A  Data Demografi | 1. Instagram 2. Twitter 3. Facebook 4. Youtube 5. Snapchat | Nominal |
| **Identitas Diri** | Identitas diri adalah kesadaran tentang diri sendiri yang dapat diperoleh individu dari observasi dan penilaian terhadap diri sendiri. | Pengisian kuesioner yang berisikan 45 pertanyaan | Kuesioner B yang berisikan tentang Identitas Diri *Aspects of Identity Quesionnaire*(AIQ-IV) | 1: Tidak Penting  2: Sedikit Penting  3: Agak Penting  4: Sangat Penting  5: Sangat Penting Sekali | Interval |
| **Tingkat Kesehatan Mental** | Gangguan kesehatan mental merupakan kondisi dimana seorang individu mengalami kesulitan dalam menyesuaikan dirinya dengan kondisi di sekitarnya. | Pengisian kuesioner yang berisikan 42 pertanyaan | Kuesioner C yang berisikan tentang Kesehatan Mental *Depression Anxiety StressScale (DASS)*. | 0: Tidak Pernah  1: Kadang-kadang  2: Sering  3: Hampir Setiap Saat | Ordinal |